

Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Dita Selvia Aditia, Putri Hilwati Muri

Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Adila, Bandar Lampung, Indonesia

Article Info

Article History

Submission: 12-01-2023

Review: 23-01-2023

Accepted: 15-03-2023

Keywords

Behavior; pregnant women; covid-19

Abstract

Background: Indonesia prioritizes the high number of maternal and child health, the main thing is in the group of pregnant women, giving birth and babies in the puerperium marked by high Maternal Mortality Rates (MMR) and Infant Mortality Rates (IMR). Poor understanding of the disease and the process of disease transmission can contribute to the increase in the number of cases of the disease. To find out the Factors Associated with the Behavior of Covid-19 Prevention in Pregnant Women in Bayas Jaya Village, Way Khilau Pesawaran District. The method used is analytic correlation, namely analytic research from the results of correlation with the design of the study using cross sectional to find out how far the relationship between the independent variables and the dependent variable is. Respondents in this study were pregnant women in the village of Bayas Jaya. The data used is primary data through filling out questionnaires. In this analysis the statistical tests used were the Chi Square test and multiple logistic regression analysis. The research results show that from the relationship test there is a significant relationship with the knowledge variable with a p value of 0.001 and the attitude variable with a P value of 0.005, while there is no significant relationship with the work variable with a p value of 0.057. The most dominant variable test results are the knowledge variable with a p value of 0.013 and an OR value of 3.517, which means that if the mother's knowledge is lacking, then pregnant women do not carry out the Covid 19 prevention behavior 3.5 times. The conclusion from this study is that there is a significant relationship between knowledge and attitude with the dominant variable is on the knowledge variable.

Copyright © 2023 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



Pendahuluan

Indonesia memprioritaskan besarnya angka kesehatan Ibu dan anak, yang utama adalah pada kelompok ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa nifas dengan ditandai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) terutama pada saat pandemic covid-19 tahun 2020. Sebagian besar ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terlihat tanpa gejala dan ada beberapa akan sembuh tanpa ada pengobatan khusus (dinas provinsi kesehatan bali, 2021; Liu et al., 2020).

Penularan penyakit ini melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan dari saluran pernafasan pada saat seseorang batuk atau bersin. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala

gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas, bahkan pada kasus yang lebih berat penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (Durankus & Aksu, 2022).

Kehamilan sendiri merupakan masa kehidupan yang penting. seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik - baiknya tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran (Mor et al., 2017). Dimana Selama kehamilan, sistem kekebalan dan tubuh itu sendiri sangat dinamis dan mudah sekali untuk terjadi nya perubahan (Schmidt et al., 2019). Pada Kehamilan trimester peratama infeksi

*Corresponding author:

Dita Selvia Aditia

E-mail address: aditiaselvia@gmail.com

coronavirus dapat mempengaruhi janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko mengalami keguguran. Studi pada 8549 wanita yang dilakukan oleh WHO wanita hamil dengan covid-19 lebih memungkinkan melahirkan secara premature. Beberapa penelitian dampak Covid-19 pada ibu hamil berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan premature, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin (World Health Organization, 2020).

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek (HOSGI, 2020).

Minimnya pengetahuan tentang Covid-19 menjadi salah satu faktor mediasi peningkatan kasus penyakit yang disebabkan oleh virus. Pemahaman yang buruk tentang penyakit dan proses penularan penyakit dapat berkontribusi dalam peningkatan angka kasus penyakit tersebut. Pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki ibu hamil dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku positif dalam Pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki ibu hamil untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan

kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku kesehatan pada ibu hamil juga harus dipantau untuk mendapatkan perawatan antenatal care yang saat ini direkomendasikan minimal 6 kali pemeriksaan pada ibu hamil (Kementerian kesehatan RI, 2020).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah analitik korelasi yaitu penelitian analitik dari hasil korelasi dengan Rancangan pada penelitian ini menggunakan cross sectional untuk mengetahui seberapa jauh hubungan yang paling dominan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan pekerjaan) terhadap variabel devenden (Prilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil) (Mamuroh et al., 2019).

Responden dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di desa bayas jaya. Sampel yang diambil dengan teknik Cara pengambilan sampel adalah accidental sampling sebanyak 55 ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober-desember 2022 di desa bayas jaya kecamatan way khilau pesawaran. Data yang digunakan yaitu data primer dengan cara mengisi instrument kuesioner.

Hasil Penelitian Analisis Univariant

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan bahwa responden memiliki pengetahuan kurang adalah sebanyak 60,0%, pada variabel sikap didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 54,5%, pada variabel pekerjaan yang tidak bekerja adalah sebanyak 56,3%, dan responden yang tidak melakukan pencegahan sebanyak 74,5%.

Tabel 1. Gambaran pengetahuan, sikap, pekerjaan, dan prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	33	60,0
Cukup	12	21,8
Baik	11	18,2
Sikap		
Negatif	25	45,5
Positif	30	54,5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	31	56,3
Bekerja	24	43,6
Pencegahan covid-19		
Tidak pencegahan	41	74,5
Pencegahan	14	25,5
Jumlah	55	100

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Berdasarkan Tabel 2 analisis hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan covid-19 pada ibu hamil didapatkan bahwa dari 40 responden yang berpengetahuan kurang

sebanyak 85,0% tidak melakukan pencegahan. Dari 8 responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 75,0% tidak melakukan Prilaku pencegahan covid-19. Sedangkan dari 7 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 57,1 melakukan Prilaku pencegahan covid-19%.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Pengetahuan	Prilaku pencegahan covid-19				Total		OR	Pvalue
	Tidak		Ya		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	34	85,0	6	15,0	40	100	3,975	0,001
Cukup	6	75,0	2	25,0	8	100		
Baik	3	42,9	4	57,1	7	100		
Jumlah	43	78,2	12	21,8	55	100		

Dari hasil uji chi square diperoleh p value 0,001 dengan menggunakan alpha 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

Hubungan Sikap dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Berdasarkan Tabel 3 analisis hubungan antara sikap dengan Prilaku pencegahan covid-

19 pada ibu hamil didapatkan bahwa dari 19 responden yang bersikap negatif sebanyak 63,2% tidak melakukan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil. Sedangkan dari 36 responden yang bersikap positif sebanyak 61,1% melakukan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

Tabel 3. Hubungan Sikap Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Sikap	Prilaku pencegahan covid-19				Total		OR	Pvalue
	Tidak		Ya		N	%		
	N	%	N	%				
Negatif	12	63,2	7	36,8	19	100	3,885	0,005
Positif	14	38,9	22	61,1	36	100		
Jumlah	26	47,3	29	52,7	55	100		

Dari hasil uji chi square diperoleh P value 0,005 dengan menggunakan alpha 5 % (0,05) dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil OR 3,885 (1,570-9,615) artinya ibu hamil yang memiliki sikap negatif berpeluang 3,8 kali lebih besar untuk tidak melakukan Prilaku pencegahan covid-19 dibandingkan dengan ibu yang bersikap positif.

Hubungan Pekerjaan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis hubungan antara pekerjaan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil didapatkan bahwa dari 35 responden yang

tidak bekerja sebanyak 71,4% melakukan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil. Dari 20 responden yang bekerja sebanyak 55,0% melakukan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

Tabel 4. Hubungan pekerjaan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

Pekerjaan	Prilaku pencegahan covid-19				Total	OR	Pvalue
	Tidak		Ya				
	N	%	N	%			
Tidak Bekerja	10	28,6	25	71,4	35	100	0,427 0,057
Bekerja	9	45,0	11	55,0	20	100	
Jumlah	19	34,5	36	65,5	55	100	

Dari hasil uji chi square diperoleh P value 0,057 dengan menggunakan alpha 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil dengan OR 0,427 (95%CI : 0,191-0,957) artinya ibu yang bekerja berpeluang 0,4 kali lebih besar untuk tidak melakukan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil model akhir yang tergambar dalam Tabel 5 menunjukkan dari variabel yang sudah dikeluarkan yaitu variabel

pekerjaan dan tidak menyebabkan perubahan nilai OR > 10% maka didapatkan hasil bahwa diketahui variabel yang berhubungan dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil adalah variabel yang memiliki nilai p value \leq 0,05 yaitu variabel pengetahuan dan variabel sikap, dimana semakin besar nilai OR (Exp B) berarti semakin besar pula pengaruhnya. Tabel 5 menunjukkan variabel pengetahuan adalah variabel yang paling kuat hubungannya dengan Prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil dan memiliki kekuatan hubungan yaitu OR = 3,517.

Variabel	B	Wald	Sig	OR (ExpB)	95% CI
Pengetahuan	1,205	8,520	0,013	3,517	1,287 - 8,428
Sikap	1,065	6,231	0,004	2,823	1,322 - 6,715

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada variable pengetahuan dan sikap didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p value kurang dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik rosmala dkk yang menyatakan bahwa dari hasil penelitian disebutkan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan covid-19 pada ibu hamil dengan nilai p-value $0,000 < \alpha < 0,05$ serta didukung teori tingkat pengetahuan dimana apabila tingkatan terendah saja yang dimiliki yaitu tahu saja maka hanya akan sebatas mengetahui menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya namun belum dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Sehingga pengetahuan yang dimiliki perlu ditingkatkan menjadi kemampuan untuk mengaplikasikan. Dimana ibu hamil dalam mencegah terpapar virus covid 19 perlu memiliki prilaku yang positif yang kemudian hasil tahunya tersebut di aplikasikan Aplikasi (*Application*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk

menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya) seperti pada saat covid-19 ini (Citra Dewi et al., 2021; Mamuroh et al., 2019).

Sedangkan pada variable sikap dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan terhadap pencegahan covid-19. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Yanti et al tahun 2020 yang menyatakan responden yang mempunyai sikap positif akan memiliki perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan COVID-19 (Yanti, B, dkk, 2020).

Pada variable pekerjaan didapatkan hasil bahwasannya tidak terjadi hubungan yang signifikan dengan pencegahan covid 19 pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diperjelas oleh hasil penelitian Erika yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara factor pekerjaan dengan prilaku pencegahan covid 19 pada ibu hamil (Erika ,dkk. 2020).

Hasil penelitian pada factor yang dominan terhadap prilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil adalah faktor pengetahuan. Hasil penelitian ini dijelaskan juga oleh penelitian Erika yang menyatakan bahwasannya

untuk memperbaiki tingkat pengetahuan ibu hamil dalam meningkatkan perilaku pencegahan virus covid-19 pada ibu hamil diperlukan Pendidikan kesehatan kepada masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan. Melalui program health education behaviour yang dapat melibatkan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan (Erika ,dkk. 2020).

Kesimpulan

Kegiatan Penelitian ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hasil penelitian adalah factor pengetahuanlah yang paling mendominasi keterkaitannya dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Citra Dewi Ad, Nurbaiti M, Surahmat R, Putinah P. Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid 19 Di Rsud Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal Smart Keperawatan*. 2021 Jun 28;8(1):64.
- Dinas Provinsi Kesehatan Bali. *Provil Kesehatan Provinsi Bali 2020*. 1st Ed. Dinas Provinsi Kesehatan Bali, Editor. Vol. 1. Bali : Dinas Provinsi Kesehatan Bali; 2021. 1–290 P
- Durankuş F, Aksu E. Effects Of The Covid-19 Pandemic On Anxiety And Depressive Symptoms In Pregnant Women: A Preliminary Study. *The Journal Of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*. 2022 Jan 17;35(2):205–11.
- Erika, dkk. 2020. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *Jurnal keperawatan 2020*. VOL 9 NO 2 (2020): JURNAL KEPERAWATAN. DOI: <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.259>
- Hosgi. *Pelayanan Ante, Intra, Dan Postpartum Di Fktp Pada Era Covid-19*. 2020.
- Kementerian Kesehatan Ri. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.; 2020.
- Liu Ch, Zhang E, Wong Gtf, Hyun S, Hahm H "Chris." Factors Associated With Depression, Anxiety, And Ptsd Symptomatology During The Covid-19 Pandemic: Clinical Implications For U.S. Young Adult Mental Health. *Psychiatry Res*. 2020 Aug;290:113172
- Mamuroh L, . S, Nurhakim F. Relationship Between Husband Support And Pregnancy Control In Pregnant Women Sukawening Puskesmas Garut. *Journal Of Maternity Care And Reproductive Health*. 2019 Feb 8;2(1).
- Mor G, Aldo P, Alvero Ab. The Unique Immunological And Microbial Aspects Of Pregnancy. *Nat Rev Immunol*. 2017 Aug 19;17(8):469–82.
- Schmidt Cb, Voorhorst I, Van De Gaar Vhw, Keukens A, Potter Van Loon Bj, Snoek Fj, Et Al. Diabetes Distress Is Associated With Adverse Pregnancy Outcomes In Women With Gestational Diabetes: A Prospective Cohort Study. *Bmc Pregnancy Childbirth*. 2019 Dec 3;19(1):223.
- World Health Organization. *Advice On The Use Of Masks In The Context Of Covid-19*. Who. 2020;(April).
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, W., Novika,R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND BEHAVIOR TOWARDS SOCIAL DISTANCING POLICY AS PREVENTION TRANSMISSION OF COVID-19 IN INDONESIA. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(0), 4–

